

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi keperustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).

Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat didalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian keperustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun rancangan penelitian pada penelitian ini adalah kajian sistematis (systematic review) yaitu dengan menjawab secara sistematis tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan tempat yang spesifik karena merupakan penelitian literatur review. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Desember Tahun 2021 sampai Maret Tahun 2022

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian literatur review menggunakan populasi dan sampel namun untuk literatur atau jurnal yang dianalisis yaitu jurnal internasional dan jurnal nasional. Dimana kriteria dari sampel dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek mewakili sampel kajian pustaka (*literatur review*) yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam kajian pustaka (*literatur review*) ini adalah :

- a. Hasil penelitian atau review tentang tingkat kepuasan pasien rawat inap terhadap penyajian makanan di Rumah Sakit
- b. Hasil penelitian atau mereview abstrak dan fulltext
- c. Tahun terbit mulai tahun 2017 sampai 2022
- d. Besar sampel yang digunakan minimal 30 responden

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti- peneliti terdahulu. Sumber data diambil dari beberapa jurnal nasional dan internasional.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan pustaka yang digunakan dalam kajian pustaka (*literatur review*) ini menggunakan strategi komprehensif, dengan mencari sumber melalui data base jurnal penelitian pada (GOOGLE SCHOLAR, PERPUSNAS, PUBMED, DOAJ), pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel, maupun hasil penelitian lain yang berkesinambungan dengan penelitian ini. Laporan berupa hasil penelitian/ jurnal ilmiah, review dan buku yang membahas mengenai tingkat kepuasan pasien rawat inap terhadap penyajian makanan di Rumah Sakit.

3. Instrumen pengolah data

Instrumen yang diperlukan berupa alat tulis dan buku catatan serta jaringan internet yang memadai.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pertama melakukan penelusuran jurnal dan buku- buku sumber, setelah jurnal terkumpul, peneliti membaca jurnal dan mencatat poin- poin penting dari jurnal yang sudah didapat yaitu judul jurnal, tujuan, inti dari jurnal dan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Setelah mencatat poin-poin penting yang terdapat pada jurnal, peneliti membuat tabel dan menganalisis dari catatan tersebut serta menghubungkan dengan penelitian peneliti. Setelah menggunakan tabel, peneliti membuat ringkasan deskripsi kesimpulan dari masing- masing jurnal yang digunakan.

F. Etika Penelitian

Dalam pembuatan kajian pustaka tugas akhir harus memenuhi etika penelitian. Pada kajian pustaka ini etika penelitiannya yaitu :

1. Melakukan pengajuan persetujuan etika bersifat opsional, dan mengedepankan sikap intelektual honesty yaitu jangan sekali – kali mengubah hasil pemikiran dan/atau hasil penelitian agar sesuai dengan kerangka berfikir kita,
2. Cantumkan sitasi sekunder bila memang tidak memperoleh sumber aslinya,
3. Tetap cantumkan sumber sitasi meskipun pada saat pemaparan sudah diubah menjadi parafrase
4. Tidak membuat statement yang merupakan ide/gagasan/hasil pemikiran sendiri.